

## **PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS QR-CODE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS KELAS III DI SDN 101742 HAMPARAN PERAK**

**Vanny Nurjannah, Erika Adelia, Nurhana Fatika Sari, Melyani Sari Sitepu**

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Nomor HP : 089529660529

[vanny29nurjannah@gmail.com](mailto:vanny29nurjannah@gmail.com),(1) [erikaadelia192@gmail.com](mailto:erikaadelia192@gmail.com),(2) [nurhanafatikasari@gmail.com](mailto:nurhanafatikasari@gmail.com),(3)  
[meliyanisari@ac.umsu](mailto:meliyanisari@ac.umsu) (4)

### **ABSTRACT**

Study aimed to develop a QR Code–based learning module to improve the reading interest of third-grade elementary school students. The research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The study was conducted at SDN 101742 Hamparan Perak. Data collection techniques included questionnaires, observations, and interviews involving subject matter experts, language experts, media experts, teachers, and students. The results showed that the QR Code–based learning module met the criteria of validity and practicality and was effective in improving students’ reading interest. Therefore, this learning module is feasible to be used as an innovative teaching material in Indonesian language learning at the elementary school level.

**Keywords:** QR Code, reading interest, learning module, elementary school

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis QR-Code guna meningkatkan minat baca siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dilaksanakan di SDN 101742 Hamparan Perak. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi dan wawancara yang melibatkan ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar berbasis QR-Code memenuhi kriteria valid dan praktis serta efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, modul ajar ini layak digunakan sebagai bahan ajar inovatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** QR-Code, minat baca, modul ajar, sekolah dasar.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar yang menjadi fondasi pengembangan kemampuan intelektual dan karakter peserta didik (Ali, 2020). Pada tahap ini, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan dasar, tetapi juga keterampilan berbahasa yang mencakup membaca dan menulis sebagai sarana utama dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan komunikasi sekaligus menjadi media utama bagi siswa untuk mengakses berbagai ilmu pengetahuan. Kemampuan membaca menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai sejak dini karena berkaitan langsung dengan keberhasilan belajar siswa di berbagai mata pelajaran (Rohim & Rahmawati, 2020). Siswa dengan kemampuan dan minat membaca yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pembelajaran. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Rendahnya minat baca dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan keluarga, keterbatasan fasilitas membaca, serta perkembangan teknologi digital yang membuat siswa lebih tertarik pada permainan daring dibandingkan aktivitas membaca (Pradana, 2020). Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi di kelas. Hasil observasi awal di SDN 101742 Hampan Perak menunjukkan bahwa siswa kelas III kurang menunjukkan antusiasme dalam membaca teks bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku teks konvensional yang kurang variatif sehingga belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal. Seiring dengan perkembangan teknologi, guru dituntut untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pengembangan modul ajar berbasis teknologi. Modul ajar yang dikombinasikan dengan pemanfaatan QR Code memungkinkan integrasi teks dengan media digital seperti video dan audio, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis QR Code pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek kelas III sekolah dasar guna meningkatkan minat baca siswa. Pengembangan modul ajar ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar inovatif yang mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas literasi siswa di sekolah dasar.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Pengembangan Modul Ajar Berbasis QR-Code Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN 101742 Hampan Perak dapat terlaksana dengan baik dan sesuai prosedur. .

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian dari penelitian judul Pengembangan Modul Ajar Berbasis QR-Code Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN 101742 Hampan Perak.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah : diharapkan sebagai salah satu sumber bacaan atau referensi tentang penelitian judul Pengembangan Modul Ajar Berbasis QR-Code Untuk

Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN 101742 Hampan Perak dan dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya..

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 101742 Hampan Perak dengan instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli materi, media dan bahasa serta angket kepraktisan guru dan siswa dengan menggunakan skala likert. Data dianalisis dengan menghitung presentase kevalidan dan kepraktisan media berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan modul ajar berbasis QR Code pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek (cerpen) kelas III sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap pertama yaitu analisis (analysis). Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan pembelajaran melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas III. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat baca siswa masih tergolong rendah. Siswa kurang tertarik membaca buku teks karena tampilan yang monoton serta kurangnya variasi media pembelajaran. Selain itu, guru masih menggunakan bahan ajar cetak tanpa dukungan media interaktif, sehingga pembelajaran membaca cerita pendek belum optimal. Tahap kedua yaitu perancangan (design). Pada tahap ini dirancang modul ajar berbasis QR Code yang memuat materi cerita pendek, ilustrasi gambar, latihan soal, serta QR Code yang terhubung dengan video cerita dan audio bacaan. Perancangan modul disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Tahap ketiga yaitu pengembangan (development). Modul ajar yang telah dirancang kemudian dikembangkan dan divalidasi oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Validasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan modul ajar sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Produk berupa Modul Ajar berbasis *QR-Code* dibuat dengan menggunakan berbantuan aplikasi *canva* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran membaca cerita pendek. Pengembangan dilakukan dengan memerhatikan dan menyempurnakan produk yang sudah ada disertai dengan arahan dari validator. Adapun media dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Tampilan Modul Ajar Berbasis QR-Code

Setelah modul ajar dikembangkan maka selanjutnya instrumen penelitian divalidasi oleh para ahli melalui pemberian penilaian berdasarkan indikator yang disusun sesuai standar kevalidan. Proses validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas instrumen sebelum diterapkan dalam penelitian. Tahap validasi menggunakan skala likert untuk menghasilkan presentase skor yang ditentukan kategorinya seperti yang ditampilkan pada tabel 1.

**Tabel 1 Presentase Kriteria Skor Validasi**

| Presentase (%) | Kriteria     |
|----------------|--------------|
| 81% - 100%     | Sangat Valid |
| 60% - 80%      | Valid        |
| 41% - 61%      | Cukup Valid  |
| 21% - 40%      | Kurang Valid |
| 0% - 20%       | Tidak Valid  |

(Saleh et al., 2022)

Adapun rincian lebih lanjut mengenai hasil validasi dipaparkan pada tabel 2.

**Tabel 2 Hasil validasi Modul Ajar Berbasis Qr-Code**

| Validasi | (%)   | Kriteria     |
|----------|-------|--------------|
| Media    | 97,5% | Sangat Valid |
| Bahasa   | 80%   | Valid        |
| Materi   | 100%  | Sangat Valid |

Berdasarkan pemaparan pada tabel 2, hasil validasi menunjukkan presentase sebesar 97,5% untuk media, 80% untuk penggunaan bahasa dalam media dan untuk materi pembelajaran mencapai nilai sempurna yaitu 100%. Untuk keseluruhan rata-rata menyentuh angka 92,5% yang artinya mendapat kategori sangat valid. Hasil uji validasi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan model ADDIE dinilai memenuhi kriteria kelayakan dan validitas untuk diterapkan dalam uji coba penelitian ini. Tahap keempat yaitu implementasi (implementation). Modul ajar yang telah dinyatakan valid kemudian diuji coba kepada siswa kelas III. Pada tahap ini dilakukan pengukur minat baca siswa menggunakan angket pre-test dengan rata-rata 78,33 dan post test yang mencapai angka 93,67. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah menggunakan modul ajar berbasis *QR-Code*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar berbasis QR Code yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid dan mampu meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Tingginya tingkat kevalidan modul ajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, modul ajar berbasis QR Code telah disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Integrasi QR Code memungkinkan siswa mengakses video dan audio bacaan sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih menarik dan tidak bersifat monoton. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang menyukai pembelajaran visual dan interaktif. Kedua, materi cerita pendek yang disajikan dalam modul telah sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Hal ini ditunjukkan oleh hasil validasi materi dengan persentase 100% dan kategori sangat

valid. Materi disusun secara sistematis, relevan dengan kehidupan siswa, serta mengandung nilai-nilai moral yang mudah dipahami. Ketiga, bahasa yang digunakan dalam modul tergolong sederhana dan komunikatif. Hasil validasi bahasa menunjukkan persentase 80% dengan kategori valid. Bahasa yang mudah dipahami membantu siswa memahami isi bacaan dan meningkatkan kenyamanan dalam membaca. Keempat, dari segi tampilan media, modul ajar memiliki desain grafis yang menarik, ilustrasi yang sesuai, serta tata letak yang rapi. Validasi media memperoleh persentase 97,5% dengan kategori sangat valid. Tampilan visual yang menarik mampu meningkatkan perhatian siswa dan menumbuhkan minat baca. Selain itu, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan nilai rata-rata minat baca siswa sebesar 15,34 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar berbasis QR Code memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Siswa menjadi lebih antusias, senang, dan aktif dalam kegiatan membaca cerita pendek. Dengan demikian, modul ajar berbasis QR Code tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis QR Code pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek kelas III sekolah dasar berhasil dikembangkan dan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa modul ajar memiliki nilai rata-rata sebesar 92,5% dengan kategori sangat valid, yang ditinjau dari aspek media, bahasa, dan materi. Selain itu, penggunaan modul ajar berbasis QR Code terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata minat baca siswa dari 78,33 pada pre-test menjadi 93,67 pada post-test, sehingga terjadi peningkatan sebesar 15,34 poin. Integrasi QR Code yang menghubungkan siswa dengan video dan audio bacaan menjadikan pembelajaran membaca lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, modul ajar berbasis QR Code dapat dijadikan alternatif bahan ajar inovatif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia serta meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Disarankan kepada guru untuk memanfaatkan modul ajar ini dalam kegiatan pembelajaran dan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan modul serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anjani, D., Novianti, D., & Sadikin Wear, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Quick Responde Code Technology dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 123–132. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.222>
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Endi Iksan Saputra, Melsa Laela Atma, & Rahma Utami. (2023). Kontribusi Islam Dalam Pengembangan Peradaban Dunia. *Journal of Creative Student Research*, 1(4), 347–355. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2319>
- Ataji, H. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Qr Code Technology pada Materi Sistem Reproduksi Manusia dengan Terintegrasi Kepada Al-quran dan Hadits sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas XI Sman 1 Punggur. *Bioedusiana*, 4(2), 17–24.
- Bimerdin, D. (2020). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Education and Development*, 8(2), 304–311.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Dan, P., Risiko, P., Terhadap, J., Keselamatan, I., & Di, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2298–2307.
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran. 1(2).
- Islam, J. K. (2022). *AL-QALAM AL-QALAM*. 2, 83–91.
- Lestari, C. A., Ana Dwi Lestari, Innayatul Magfirah, & Samsul Susilawati. (2025). Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar: Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 1–21.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

Nurhannah V, Adelia E, Fatika Sari N, Sari Sitepu M : Pengembangan Modul Ajar Berbasis QR-Code Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN 101742 Hampan Perak

- Maharani, S., Nurafiani, V., Rukmanah, T., Fitriyah, M., Syarif, U., Jakarta, H., & Selatan, T. (2023). Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 Sd Dan Pengaruhnya Pada Kemampuan Menulis Cerpen. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 0435, 83–91. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Reduplikasi/>
- Maryono, & Budiono, H. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu.*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Mudrikatunnisa. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 01(4), 116–127.
- Mutadin, A., Sutanto, S., Rondli, W. S., & Kanzunudin, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i1.0002>
- Nengsih, D., & Febrina, W. (2021). Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. 137.
- Purba, A. Z., & Ain, S. Q. (2024). The Role of Teachers in Introducing Digital Literacy to Upper Primary School Students. 13(001), 1–10. <https://jurnaldidaktika.org>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237.
- Satriawan, M. J., Padlurrahman, P., & Mohzana, M. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosa Kata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352–360.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2 [The Importance of Understanding the Characteristics of Elementary School Students at SDN Cikokol 2]. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–17.
- Sianipar, A. Z., Saprudin, S., & Zulhalim, Z. (2021). Pengembangan Modul Statistika Berbasis Qr Code Untuk Melatih High Order Thingking Skills (Hots) Mahasiswa. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(1), 271.
- Suciati, T. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(5), 3–6. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/8804/1/Cover\\_Bab\\_I\\_Bab\\_V\\_Daftar\\_Pustaka.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/8804/1/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf)
- Tanango, S. M., Kudrat, M., & Husain, R. I. (2023). Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8907–8919.
- W, E. A. (2021). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, 3(3), 167–186.
- Wahyuningtyas, R. (2021). Desain Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Kelas XI SMKN Ngraho Bojonegoro Desain Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sainifik .... 9, 376–388.
- Yuliana, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Sejak Usia Dini Di Kelurahan Ulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Pasca Unisti (JURDIANPASTI)*, 1(1), 61–70.

| Accepted Date   | Revised Date    | Decided Date    | Accepted to Publish |
|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| 14 Januari 2026 | 21 Januari 2026 | 28 Januari 2026 | Ya                  |